

Mobile-Assisted Language Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Pustaka

Salsabila Widiananda*, Zahrah Izzaturrahim Rabbani, Dante Darmawangsa

Pendidikan Bahasa Perancis, Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding Author:: salsabilaw@upi.edu

Abstract

The use of technology in foreign language learning has become an attention and urgency for last few decades. A number of studies were conducted to determine the use and effectiveness of using mobile devices in learning foreign languages process. However, experimental research on foreign language listening skills using mobile devices has received little attention. The purpose of this research is to present the results of a thematic literature review of the latest literature and its relevance on the use of MALL (Mobile-Assisted Language Learning) in listening skills learning regarding the opportunities and constraints of its application in the context of learning foreign languages in the classroom. The method used in this article is a literature study, by collecting various data through scientific literature on articles that are relevant to the topics discussed. The selection of research articles was selected through the Google Scholar database with the last 5 years criteria and found 16 articles that met the specified criteria. The results of this study indicate that MALL in learning listening skills has the potential benefit of improving the language skills of foreign language learners as well as increasing their motivation and involvement in learning. Despite the benefits of this pedagogy, there are still barriers that prevent this medium from being implemented effectively, mainly related to the problem of using mobile devices, varying skill levels of learners, and inappropriate content in MALL applications. To some extent the findings of this study are in line with the findings of previous studies conducted within the same framework.

Keywords: foreign language, listening, MALL, teaching

Abstrak

Penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa asing telah menjadi perhatian dan urgensi dalam beberapa dekade. Sejumlah penelitian dilakukan untuk mengetahui penggunaan dan efektivitas penggunaan perangkat seluler dalam proses pembelajaran bahasa asing. Namun, penelitian eksperimen mengenai keterampilan menyimak bahasa asing dengan menggunakan perangkat seluler masih mendapat sedikit perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan hasil kajian tematik literatur terbaru dan relevan tentang penggunaan MALL (Mobile-Assisted Language Learning) pada pembelajaran keterampilan menyimak mengenai peluang dan kendala penerapannya dalam konteks pembelajaran bahasa asing di kelas. Metode penelitian ini adalah studi literatur, dengan mengumpulkan berbagai data melalui literatur ilmiah pada artikel yang relevan dengan topik yang dibahas. Pemilihan artikel penelitian dipilih melalui basis data Google Scholar dengan kriteria 5 tahun terakhir dan ditemukan 16 artikel yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MALL dalam pembelajaran keterampilan menyimak memiliki potensi manfaat untuk meningkatkan keterampilan bahasa pembelajar bahasa asing serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar. Terlepas dari manfaat pedagogi ini, tetap ada hambatan yang mencegah media ini diimplementasikan secara efektif, terutama terkait dengan masalah penggunaan perangkat seluler, tingkat keterampilan pembelajar yang beragam, dan konten dalam aplikasi MALL yang tidak sesuai. Sampai batas tertentu temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan dalam kerangka yang sama.

Kata Kunci: bahasa asing, keterampilan menyimak, MALL, pengajaran

Article History:

Received 2022-12-10

Revised 2023-02-08

Accepted 2023-02-15

DOI:

10.31949/educatio.v9i1.4075

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, bahasa asing menjadi suatu keahlian yang penting untuk dikuasai. Faktor utama pembelajar bahasa asing dikatakan mahir adalah penguasaannya terhadap keterampilan berbahasa. Dari empat keterampilan bahasa –menulis, berbicara, membaca, dan menyimak– menguasai keterampilan menyimak dengan baik sangat krusial dalam meningkatkan kemampuan lainnya secara signifikan (Darti & Asmawati, 2017). Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa tanpa kemampuan yang cukup dalam memahami bahasa lisan, pembelajar bahasa tidak bisa memulai mempelajari bahasa (Rost, 1991; Hue, 2019). Selain itu, menyimak menjadi keterampilan paling banyak digunakan dalam berkomunikasi (Mendelsohn, 1994).

Namun beberapa peneliti menilai bahwa keterampilan menyimak sulit untuk dikuasai pembelajar bahasa asing disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Ridwan (2019), faktor utama yang menghambat peningkatan kemampuan menyimak pembelajar bahasa asing adalah lingkungan yang tidak mendukung mereka untuk berlatih. Latihan menjadi faktor fundamental dalam peningkatan kemampuan menyimak. Ketidakmampuan pembelajar dalam menyimak akan menghambat kemampuan lainnya. Sedangkan dalam konteks pembelajaran di dalam kelas, Saraswati (2018) menyatakan bahwa kendala yang dialami pembelajar bahasa asing di dalam kelas adalah pembelajaran hanya fokus pada keterampilan yang dapat diamati seperti tata bahasa, membaca dan kosakata. Sedangkan keterampilan yang tak tampak dan sulit dinilai secara objektif seperti menyimak dan berbicara, tidak diterapkan secara mendalam. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat diaplikasikan sebagai upaya meminimalisir kendala yang dialami dalam meningkatkan keterampilan menyimak pembelajar bahasa asing.

Pendidikan di era globalisasi yang berjalan secara dinamis seperti sekarang menuntut pengajar untuk cepat beradaptasi dan kreatif dalam menyusun kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan ICT (Information and Communication Technology). ICT telah berkontribusi membantu pengajar menyusun kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kee & Samsudin, 2014; Laabidi, 2016; Laabidi & Laabidi, 2016; Khaloufi & Laabidi, 2017; Chouit, et al., 2017 dalam Yudhiantara & Saehu, 2017). Pembelajaran bahasa asing yang memadukan teknologi memberi pengaruh signifikan dalam proses belajar pembelajar dalam meningkatkan kemampuan mereka (Alakrash & Razak, 2019).

Berbicara mengenai penggunaan teknologi di dalam kelas, terutama kelas bahasa asing bergantung pada perkembangan teknologi itu sendiri yang menentukan jenis dan karakteristik perangkat teknologi yang digunakan. Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing. Dewasa ini, perangkat teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran tidak lagi berbasis komputer, namun telah bertransformasi berbasis perangkat seluler. Dalam konteks ini, maka berkembanglah konsep Mobile-Assisted Language Learning (MALL). MALL pertama kali dicetuskan oleh Chinnery pada tahun 2006 sebagai teori lanjutan dari teori yang telah ada sebelumnya, CALL (Computer-Assisted Language Learning) (Kim, 2017). Konsep utama dari MALL terletak pada implementasi mobile devices (perangkat seluler) dan instrumen di dalamnya untuk pembelajaran bahasa asing (McCarty, Stao, & Obari, 2017 dalam Xu, 2020). Sejak kemunculannya, MALL menjadi tren di kalangan pemerhati dan pelaku pendidikan sebagai teknologi yang dapat meningkatkan metode, pendekatan, juga teknik dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa (Ridwan, 2019). Karakteristik utama dari MALL adalah menciptakan proses belajar bahasa asing lebih personal, spontan, kontekstual, informal, dan dapat dilakukan di mana saja (Kukulska-Hulme, 2005, hal.2 dalam Azmee, 2022).

Media MALL yang paling banyak dipakai dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa asing adalah podcast. Kamus Amerika terbaru Oxford (Oxford University Press, 2005) mendefinisikan podcast sebagai fail multimedia digital berbentuk audio yang tersedia di internet untuk diunduh dan diunggah oleh siapapun. Menurut Hasan (2013), podcast dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam mengajarkan bahasa asing. Media MALL lain yang dibuat secara khusus dan bertujuan untuk membantu pembelajar mempelajari bahasa asing secara mandiri, salah satu contohnya adalah aplikasi Memrise. Memrise (<https://www.memrise.com>) adalah salah satu aplikasi belajar bahasa yang paling terkenal karena menyenangkan, efektif, dan mudah diakses, serta dapat memotivasi pelajar bahasa asing belajar bahasa dengan

gratis, yang mana keterampilan mereka direkam dan dapat mereka pelajari kembali. (Paradhina dan Laksman-Huntley, 2021). Banyak aplikasi dan situs sejenis yang tersedia di internet yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar untuk digunakan di dalam kelas sebagai upaya pemanfaatan media MALL di dalam kelas.

Beberapa peneliti yang mengulas topik MALL dalam keterampilan menyimak pada penelitian mereka mengklaim bahwa penelitian dengan topik tersebut masih sangat terbatas (Azeez & Bajalani, 2018; Kim, 2017; Salih, 2019; Qasim & Fadda, 2013; Xu, 2020). Kendati demikian, beberapa penelitian telah membahas penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa asing keterampilan menyimak. Azeez dan Bajalani (2018) meneliti efektivitas MALL sebagai alat instruksional dan sumber pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Inggris mahasiswa Koya University. Penelitian ini mendapat hasil bahwa penggunaan MALL secara efektif meningkatkan kemampuan menyimak tanpa memberikan hambatan yang berarti.

Penelitian terdahulu yang mengangkat topik MALL hampir seluruhnya sampai pada kesimpulan bahwa dampak dari penggunaan MALL efektif secara signifikan terhadap kemampuan menyimak pembelajar bahasa asing dan hampir tidak ada penelitian dengan hasil kontradiktif. Peneliti menilai bahwa perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai fenomena tersebut, mengingat kajian mengenai topik MALL masih sangat terbatas. Studi ini bertujuan untuk mengkaji peluang dan tantangan penerapan MALL dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada pembelajar bahasa asing di dalam kelas. Penelitian ini diharapkan akan memberikan kesempatan bagi peneliti lainnya, para guru, dan pengembang kurikulum untuk mengikuti tren teraktual mengenai penggunaan MALL di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian Literatur Review atau studi literatur. Tujuan literatur review adalah untuk menganalisis dan mensintesis pengetahuan yang sudah ada mengenai topik yang akan diteliti untuk menemukan gaps bagi penelitian yang akan dilakukan (Carnwell & Daly, 2001 dalam Rahayu et al, 2019). Berdasarkan tujuan tersebut peneliti mengumpulkan dan menganalisis artikel jurnal mengenai penggunaan MALL pada pembelajaran keterampilan menyimak di kelas. Adapun metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode thematic literature review yang dalam prosesnya melibatkan identifikasi tema melalui analisa ulang data yang telah dikumpulkan peneliti (Rice & Ezzy, 1999), sehingga menghasilkan tema yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Braun & Clarke, 2006).

Pengumpulan penelitian literature review memiliki beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

Pencarian artikel jurnal dalam studi mengenai MALL dalam pembelajaran menyimak menggunakan basis data Google Scholar dan Researchgate pada rentang tahun 2017-2022. Peneliti memasukkan kata kunci MALL, listening, teaching, learning, foreign language dan berhasil menemukan 15 judul jurnal dari 17.000 judul yang ditampilkan dalam database. Namun karena jumlah judul yang ditemukan masih terbatas, peneliti kembali memasukkan kata kunci listening, teaching, learning, foreign language, technology, digital pada database dan berhasil menemukan 15 judul jurnal dari 16.700 judul yang ditampilkan. Berdasarkan pencarian tersebut peneliti mendapatkan sebanyak 16 artikel jurnal yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Proses seleksi artikel dalam literatur review ini mengacu pada kriteria yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Seleksi pengumpulan data artikel

Kriteria	Termasuk	Tidak termasuk
Waktu penerbitan	Tahun 2017-2022	Sebelum tahun 2017
Bahasa	Inggris, Prancis	Selain bahasa Inggris, Prancis
Aksesibilitas	Tersedia teks penuh	Tidak tersedia teks penuh
Metode pembelajaran	MALL, digital language learning	Tidak menerapkan MALL
Disiplin ilmu	Keterampilan menyimak	Selain keterampilan menyimak

Setelah mengumpulkan artikel jurnal yang relevan, peneliti meninjau dan menganalisis artikel jurnal tersebut untuk selanjutnya diidentifikasi tema yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Oleh karena itu dilakukan pengkodean atau coding untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi tema yang sesuai. Selain itu, menurut (Strauss & Corbin, 1990 dalam Vollstedt & Rezat, 2019) digunakan tiga level pengkodean untuk memperoleh wawasan yang diinginkan, yaitu pengkodean terbuka (open coding), pengkodean aksial (axial coding), dan pengkodean selektif (selective coding). Pada bagian ini memuat metode saja, tidak memuat bagan ataupun bagan alur. Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang telah dipaparkan, ditemukan 16 artikel yang menjadi fokus pembahasan mengenai MALL dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa asing. Kemudian, analisis data dilakukan dengan tiga level pengkodean untuk mengidentifikasi tema terkait peluang dan tantangan penggunaan MALL dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Dari tinjauan ini, didapatkan apa saja tema terkait peluang dan tantangan penerapan MALL dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak bahasa asing di dalam kelas.

Tabel 2. Hasil Ekstraksi Data

No	Judul	Peneliti	Media MALL	Metode Penelitian
1	<i>The Impact of the Podcast (BBC Sounds) to Raise Metacognitive Awareness in Developing L2 Listening Comprehension among Bangladeshi Undergraduate Learners</i>	Azran Azmee	BBC podcast	<i>Quantitative (experimental research)</i>
2	<i>Young ESL Learners' Perception on the Effects of Using Digital Storytelling Application in English Language Learning</i>	Leong Chiew Har Amelia & Mohamad Jafre Zainol Abidin	<i>digital storytelling application</i>	<i>Qualitative (case study)</i>
3	<i>Mobile-Assisted Language Learning (MALL) in Indonesian Islamic Higher Education</i>	Rully Agung Yudhiantara, Andang Saehu	EMD (<i>English Monolingual Direction</i>)	<i>Qualitative (case study)</i>
4	<i>Integrated of Mobile Phone as Interactive Media (2018)</i>	Abdul Kodir Al-Baekani, Iwan Ridwan	<i>English listening apps</i>	<i>Qualitative (descriptive)</i>
5	<i>Effects of Mobile Assisted Language Learning on Developing Kurdish EFL Students' Listening Sub-skills at Koya University</i>	Paiman Z. Azeez, Fatimah R. Hasan Al Bajalani	MALL secara general	<i>Quantitative (experimental research)</i>
6	<i>The Impact of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) in Developing the Listening Skill: A Case of Students at Dubai Men's College, the United Arab Emirates</i>	Hussam Alzaeni	MALL secara general	<i>Qualitative & quantitative (mixed-method)</i>
7	<i>The Efficacy of Memrise as a Supplementary Study Material in Understanding French as a Foreign Language</i>	Nyi Raden Hasbya Putri Paradhina & Myrna Laksman-Huntley	Memrise	<i>Qualitative (pre & post test)</i>
8	<i>Investigating the Effect of Podcasting on Iranian Senior Undergraduate TEFL Students' Listening Comprehension Improvement and Motivation</i>	Samad Mirza Suzani	Podcast	<i>Quantitative (action research)</i>
9	<i>From Call to Mall: The Effectiveness of Podcast on EFL Higher Education Students' Listening Comprehension</i>	Nada Al Qasim, Hind Al Fadda	Podcast	<i>Quantitative (experimental research)</i>

No	Judul	Peneliti	Media MALL	Metode Penelitian
10	<i>Integrating MALL into the Classroom: The Cultural and Pedagogical Impact of Authentic Podcast of FFL Learners Listening and Speaking Skills</i>	Leili Kassaie, Hamid Reza Shairi, Mahmoud Reza Gashmardi	Podcast	Quantitative (experimental research)
11	<i>The Effects of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) on Korean College Students' English-Listening Performance and English-Listening Anxiety</i>	Yoon Jung Kim	Podcast	Qualitative & quantitative (mixed-method)
12	<i>MALL Technology: Use of Academic Podcasting in the Foreign Language Classroom</i>	M'hammed Abdou, Margaret M. Camarena, Betty Rose Facer	Podcast	Quantitative (experimental research)
13	<i>Effects of Mobile Assisted Language Learning on Developing Listening Skill to the Department of English Students in College of Education for Women at Al Iraqia University</i>	Abeer Hadi Salih	Situs modul Al Iraqia University	Quantitative (experimental research)
14	<i>Using Mobile-Assisted Language to Encourage EFL Learning among Indonesian Learners of English</i>	Ranta Butarbutar, Burhanuddin Arafah, Seli Marlina Raja Leba, Kaharuddin, Angla F Sauhenda, Santy Monika	Situs open library.org	Qualitative & quantitative (mixed-method research)
15	<i>Perception on the Usage of Mobile Assisted Language Learning (MALL) in English as a Second Language (ESL) Learning among Vocational College Student</i>	Wan Ummu Aiman Wan Azli, Parilah Mohd Shah, Maslawati Mohamad	Konsep MALL	Quantitative (technology acceptance model)
16	<i>The importance of integrating Digital Language Learning system in the Listening classroom</i>	Gadisa Tadesse Gobena	Konsep MALL	Qualitative (structured and semi-structured questionnaire)

Berdasarkan hasil review dan analisis mendalam diperoleh beberapa tema yang menggambarkan peluang dan tantangan penggunaan MALL pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa asing. Berdasarkan tujuan pertama, yaitu peluang diperoleh tiga tema, antara lain: 1) aksesibilitas dan variasi materi pada perangkat seluler, 2) pengaruh dalam meningkatkan kemampuan pembelajar dan 3) dan pengaruh dalam menumbuhkan motivasi pembelajar. Kemudian, tujuan dua, yaitu tantangan diperoleh tiga tema, antara lain: 1) hambatan yang dihadapi saat menggunakan perangkat seluler, 2) tingkat kemampuan pembelajar yang berbeda, dan 3) konten dalam MALL yang tidak sesuai.

1. Peluang MALL dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak

Dalam implementasinya, penerapan MALL pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa asing menghasilkan berbagai peluang dan manfaat dalam membantu proses pembelajaran di dalam kelas. Setelah menganalisis dan mensintesis data penulis membagi peluang MALL ke dalam tiga tema utama, yaitu aksesibilitas dan variasi materi pada perangkat seluler, pengaruh dalam meningkatkan kemampuan pembelajar, dan pengaruh dalam menumbuhkan motivasi pembelajar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa aksesibilitas perangkat seluler menjadi kelebihan ketika diterapkan dalam pembelajaran, termasuk pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa asing. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Al-Baekani dan Ridwan, 2018)) yang bertujuan untuk membuktikan penggunaan perangkat sebagai media interaktif dalam keterampilan menyimak pembelajar bahasa asing. Hasil penelitian didapatkan bahwa materi pada perangkat seluler secara umum dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Hasil serupa juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Azli, et al, 2018) yang mengungkapkan bahwa pembelajar dapat mengulang kembali materi yang telah mereka dapatkan dari pengajar di mana saja dan kapan saja, tanpa terhalang ruang dan waktu.

Selain kemudahan untuk diakses, bentuk materi MALL yang beragam dan menarik juga menjadi peluang dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Penelitian yang dilakukan oleh (Alzieni, 2020) yang meneliti dampak MALL pada peningkatan kemampuan menyimak di Dubai memperoleh hasil bahwa penggunaan aplikasi seluler dan fiturnya mempengaruhi semua indera pembelajar untuk memahami materi pembelajaran. Aplikasi MALL yang beragam menjadi peluang bagi pengajar dalam pemilihan materi yang sederhana, mudah dipahami dan dikuasai fiturnya, tapi di sisi lain juga menarik bagi pembelajar. Seperti penelitian yang dilakukan (Paradhina dan Laksman-Huntley, 2021) yang meneliti efektivitas aplikasi Memrise, sebagai salah satu aplikasi MALL sebagai materi pendukung di dalam kelas bahasa asing.

Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa penerapan MALL di dalam kelas bahasa asing menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan dan pengembangan keterampilan menyimak pembelajar bahasa asing di dalam kelas. Penelitian yang dilakukan oleh (Alzieni, 2020) menyimpulkan bahwa penggunaan MALL membantu siswa lebih fokus pada penalaran daripada hanya sekedar menghafal, seperti yang diungkapkan oleh pengajar dalam interview.

"MALL has developed students' language skills. Actually, it has a positive impact on all language skills. There are plenty of apps that can help students improve their skills and are designed to deal with certain types of skills." (Alzieni, 2020, p. 91)

"MALL meningkatkan keterampilan bahasa pembelajar. Sebenarnya, MALL memiliki dampak yang positif pada seluruh keterampilan berbahasa. Ada banyak aplikasi yang dapat membantu pembelajar meningkatkan keterampilan mereka dan didesain dengan menyesuaikan keterampilan bahasa tertentu." (Alzieni, 2020, p. 91)

Penerapan MALL pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa asing juga memiliki peluang untuk menumbuhkan motivasi pembelajar dalam mengikuti kelas bahasa asing. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi pembelajar dalam menerapkan MALL dalam pembelajaran bahasa asing, diantaranya yaitu: tidak perlu cemas akan penilaian rekan sebaya, kemandirian belajar, memperluas kolaborasi dan interaksi dengan rekan sebaya. Penelitian yang dilakukan oleh (Al Qasim dan Al Fadda, 2013; Butarbutar, et al, 2021; Suzani, 2021) yang memperoleh kesimpulan bahwa rasa nyaman dan terbebas dari rasa cemas terhadap opini orang lain mempengaruhi tingkat motivasi pembelajar di dalam kelas.

2. Tantangan MALL dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak

Terlepas dari peluang penggunaan media MALL dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa asing, masih ada tantangan dan hambatan yang membatasi penggunaan MALL dalam pembelajaran keterampilan menyimak di dalam kelas. Penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa tantangan mendasar yang dihadapi pengajar dan pembelajar terhadap aplikasi MALL, seperti hambatan yang dihadapi saat menggunakan perangkat seluler, tingkat kemampuan pembelajar yang berbeda, dan konten dalam MALL yang tidak sesuai.

Seperti yang disimpulkan dalam penelitian Azeez & Al bajani (2018), beberapa penelitian mengangkat isu terhadap penggunaan MALL di dalam kelas (Begum, 2011; Goundar, 2011; Chinnery, 2006; Thornton and Houser, 2005 & Mehta, 2012). Layar perangkat seluler yang kecil menyulitkan pembelajar untuk mengakses konten pembelajaran. Selain itu, disebutkan beberapa faktor lainnya yang menjadi hambatan, seperti baterai yang mudah habis, memori perangkat yang terbatas, jaringan internet yang buruk, dan kurangnya penguasaan pengajar dalam menyusun program pembelajaran menggunakan MALL.

Tingkat kemampuan pembelajar yang berbeda satu sama lain menjadi faktor penentu suksesnya penggunaan MALL pembelajaran keterampilan menyimak di dalam kelas. Hal ini didukung oleh pernyataan Kukulska dan Viberg (2018) dalam penelitian mereka bahwa merupakan tantangan bagi pengajar untuk dapat mengimplementasikan berbagai jenis pendekatan dalam penggunaan MALL oleh pembelajar sehingga hambatan perbedaan kemampuan pembelajar ini dapat teratasi.

Salah satu media MALL yang banyak digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak adalah *Podcast*. Penelitian yang dilakukan oleh Qasim & Fadda (2018) menyebutkan bahwa tantangan yang dihadapi pembelajar ketika mendengarkan *podcast* adalah topik yang membosankan dan audio yang terlalu panjang.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Suzani (2020) yang berpendapat bahwa durasi dan penyampaian dalam sebuah podcast mempengaruhi motivasi pembelajar dalam menggunakan podcast sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, merupakan sebuah tantangan bagi pengajar untuk dapat memilih media podcast yang menarik agar pembelajar mendapatkan hasil maksimal dalam pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak.

KESIMPULAN

MALL menjadi media yang banyak digunakan beberapa tahun terakhir oleh pengajar dalam mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa asing di dalam kelas, termasuk dalam melatih keterampilan menyimak pembelajar. Kemampuan menyimak dengan baik sangat krusial dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing lainnya (Darti & Asmawati, 2017). Tujuan dari studi ini difokuskan kepada peluang dan tantangan penggunaan MALL yang dihadapi oleh pembelajar dan pengajar dalam pembelajaran keterampilan menyimak di dalam kelas. Dilakukan kajian tematik terhadap beberapa artikel penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan aktual. Studi ini menyimpulkan bahwa penggunaan MALL dalam pembelajaran keterampilan menyimak menjadi peluang terhadap peningkatan kemampuan menyimak dan motivasi pembelajar. Hasil dari studi ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan MALL untuk keterampilan menyimak memiliki beberapa peluang dan tantangan, antara lain: 1) aksesibilitas dan variasi materi pada perangkat seluler, 2) pengaruh dalam meningkatkan kemampuan pembelajar dan 3) dan pengaruh dalam menumbuhkan motivasi pembelajar. Sedangkan tantangan yang dihadapi yaitu penggunaan perangkat seluler, tingkat kemampuan pembelajar yang berbeda, dan konten dalam MALL yang tidak sesuai. Adapun batasan yang peneliti hadapi ketika melakukan penelitian ini yaitu artikel jurnal yang dikaji hanya membahas aplikasi tertentu dan belum mencakup keseluruhan dari konsep MALL yang diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa asing. Penulis berharap kajian literatur tematik ini dapat berkontribusi dalam pengembangan teoritis dan studi empiris selanjutnya mengenai topik MALL, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdous, M. H., Camarena, M. M., & Facer, B. R. (2009). MALL technology: Use of academic podcasting in the foreign language classroom. *ReCALL*, 21(1), 76-95. <https://doi.org/10.1017/S0958344009000020>
- Al Qasim, N., & Al Fadda, H. (2013). From Call to Mall: The Effectiveness of Podcast on EFL Higher Education Students' Listening Comprehension. *English Language Teaching*, 6(9), 30-41. <http://dx.doi.org/10.5539/elt.v6n9p30>
- Alakrash, H. (2019). Motivation towards the application of ICT in English language learning among Arab EFL students. Alakrash, HM Razak, N, A.(2019). Motivation towards the application of ICT in english language learning among Arab EFL students. *Journal of Advanced Research in Dynamical & Control Systems*, 11, 1197-1203.
- Al-Baekani, A. K., & Ridwan, I. (2018). Integrated of mobile phone as interactive media in extensive listening. Dalam SHS Web of Conferences. *EDP Sciences*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200006>
- Alzieni, H. (2020). The Impact of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) in Developing the Listening Skill: A Case of Students at Dubai Men's College, the United Arab Emirates. Dalam *Arab World English Journal (AWEJ) Proceedings of 2nd MEC TESOL Conference*. Dubai, Uni Emirat Arab. Retrieved from <https://awej.org/the-impact-of-mobile-assisted-language-learning-mall-in-developing-the-listening-skill-a-case-of-students-at-dubai-mens-college-the-united-arab-emirates/>
- Amelia, L. C. H., & Abidin, M. J. Z. (2018). Young ESL Learners' Perception on the Effects of Using Digital Storytelling Application in English Language Learning. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*.

- Azeez, P. Z., & Al Bajalani, F. R. (2018). Effects of Mobile Assisted Language Learning on Developing Kurdish EFL Students: Listening Sub Skills at Koya University. *Koya University Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(1), 85-95.
- Azli, W. U. A. W., Shah, P. M., & Mohamad, M. (2018). Perception on the usage of mobile assisted language learning (MALL) in English as a second language (ESL) learning among vocational college students. *Creative Education*, 9(01), 84. <https://doi.org/10.4236/ce.2018.91008>
- Azmee, A. (2022). The Impact of the Podcast (BBC Sounds) to Raise Metacognitive Awareness in Developing L2 Listening Comprehension among Bangladeshi Undergraduate Learners. *Computer Assisted Language Learning*, 23(4), 103-119.
- Bakeer, A. M. (2018). Effects of information and communication technology and social media in developing students' writing skill: A case of Al-Quds Open University. *International Journal of Humanities and Social Science*, 8(5), 45-53.
- Bilyalova, A. (2017). ICT in teaching a foreign language in high school. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 237, 175-181.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative research in psychology*, 3(2), 77-101.
- Butarbutar, R., Arafah, B., Marlina Raja Leba, S., Kaharuddin, K., F Sauhenda, A., & Monika, S. (2021). Using Mobile-Assisted Language to Encourage EFL Learning among Indonesian Learners of English. *Linguistica Antverpiensia*, (2), 766-779
- Darti & Asmawati, T., (2017) Analyzing Students' Difficulties toward Listening Comprehension. Comprehension of English Education Departement of Tarbiyah and Teaching Faculty at UIN Alauddin Makassar, 3(2), 211-228.
- Gobena, G. T. (2022). The importance of integrating Digital Language Learning system in the Listening classroom. Research Square. Retrieved from <https://www.researchsquare.com/article/rs-1744828/v1>
- Kassaie, L., Shairi, H. R., & Gashmardi, M. R. (2021). Integrating MALL into the Classroom: The Cultural and Pedagogical Impact of Authentic Podcasts on FFL Learners' Listening and Speaking Skills. *International Journal of Society, Culture & Language*, 9(1), 69-85.
- Kavaliauskienė, G. (2008). Podcasting: A tool for improving listening skills. *Teaching English with Technology*, 8(4).
- Kim, Y. J. (2018). The effects of mobile-assisted language learning (MALL) on Korean college students' English-listening performance and English-listening anxiety. Dalam Proceedings of the 8th International Conference on Languages, Social Sciences, Education and Interdisciplinary Studies. London, Inggris. Retrieved from <https://doi.org/10.15242/HEAIG.H1217424>
- Mirza Suzani, S. (2021). Investigating the effect of podcasting on Iranian senior undergraduate TEFL students' listening comprehension improvement and motivation. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 30(5), 395-408. <https://doi.org/10.1007/s40299-020-00526-w>
- Oxford University Press. (2005). All hail "podcasting": More also-rans for the 2005 WOTY. Retrieved from https://blog.oup.com/2005/12/all_hail_podcas/
- Paradhina, N. R. H. P., & Laksman-Huntley, M. (2021). The Efficacy of Memrise as a Supplementary Study Material in Understanding French as a Foreign Language. Dalam *International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC 2021)* (hal. 249-252). Atlantis Press. Retrieved from <https://www.atlantispress.com/proceedings/isolec-21/125965770>
- Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2019). Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah.
- Ridwan, I. (2019). Engaging Mobile Assisted Language Learning (MALL) Into EFL Listening Class. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(1), 46-56.
- Rice, P. L., & Ezzy, D. (1999). Qualitative research methods: A health focus. *Melbourne, Australia*.

- Robin, B. (2008). The effective uses of digital storytelling as a teaching and learning tool. *Handbook of research on teaching literacy through the communicative and visual arts (Vol. 2)*.
- Sadik, A. (2008). Digital storytelling: A meaningful technology-integrated approach for engaged student learning. *Educational technology research and development*, 56(4), 487-506. <https://doi.org/10.1007/s11423-008-9091-8>
- Salih, A. H. (2019). Effects of mobile assisted language learning on developing listening skill to the department of English students in college of education for women at Al Iraqia University. *European Journal of Language and Literature*, 5(1), 31-38.
- Vollstedt, M., & Rezat, S. (2019). An introduction to grounded theory with a special focus on axial coding and the coding paradigm. *Compendium for early career researchers in mathematics education*, 13, 81-100.
- Xu, Q., (2020). Applying MALL to an EFL Listening and Speaking Course: An Action Research Approach. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 19(4), 24-34.
- Yudhiantara, R. A., & Saehu, A. (2017). Mobile-assisted language learning (MALL) in Indonesian Islamic higher education. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 2(1), 21-31.